

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Naskah Pelangi karya N. Riantiarno masuk ke dalam katagori lakon yang bergaya realis dan diwujudkan dengan menggunakan metode akting Stanislavsky.
2. Naskah Pelangi karya N. Riantiarno menceritakan tentang konflik antar tokoh di dalam keluarga.
3. Metode pemeranan yang digunakan adalah metode akting Stanislavsky yang telah pemeran pelajari dari masa perkuliahan dan menggabungkan pengalaman empirik serta melakukan observasi melalui kehidupan sehari-hari, dokumentasi dan media sosial

5.2 Saran

Pada beberapa proses untuk mewujudkan tokoh Rody dalam naskah Pelangi karya N. Riantiarno pemeran menemukan kendala, namun kendala tersebut dapat atasi dengan cara melakukan kerja kolektif yang kreatif. Menganalisa sebuah lakon sangat penting dalam sebuah pertunjukan, menjalin komunikasi yang baik juga penting untuk mewujudkan lakon yang diinginkan. Bagi generasi selanjutnya yang akan mengangkat lakon ini untuk kepetingan penelitian atau pertunjukan, pemeran berharap aka nada sesuatu yang dimunculkan selama menganalisa dan menjabarkan lakon.